

**LAPORAN PROPOSAL INDIVIDU**  
**KULIAH KERJA NYATA PROGRAM PEMBERDAYAAN**  
**MASYARAKAT TEMATIK (KKN-PPM-TEMATIK)**  
**TANGGAP COVID-19:**  
**CEGAH SERANGAN ASMA DAN AYO MAKAN SAYUR**



**UBAYA**  
UNIVERSITAS SURABAYA

Oleh :

**Stephanie Wirakasa**

**NRP 190116045**

**dr. Elita Halimsetiono, M. Kes**

**NPK: 216022**

**Kelurahan: Medokan**

**Kecamatan: Rungkut**

**Kab/Kota: Surabaya**

**Fakultas Kedokteran**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

**Universitas Surabaya**

**Tahun 2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : 1. CegahSerangan Asma dan Ayo MakanSayur
2. DosenPembimbingLapangan :
  - a. Nama : dr. ElitaHalimsetiono, M.Kes.
  - b. NPK/NIDN : 216022/ 0711046902
3. Anggota : -
  - a. Nama : -
  - b. NPK/NIDN : -
4. Mahasiswa :
  - a. Nama : Stephanie Wirakasa
  - b. NRP 190116045
5. LokasiKegiatan
  - a. Desa/Kecamatan : Medokan/Rungkut
  - b. Kabupaten/Kota : Surabaya
6. Jangka Waktu pelaksanaan : 1 (satu) Bulan
7. BiayaKegiatan: Rp. 500.000,-

Dosen Pembimbing Lapangan

  
dr. Elita Halimsetiono, M.Kes.  
216022/0711046902

Mennyetujui,  
DekanFakultasKedokteran

  
dr. Irwin Aras, M.Epid, M.Med.Ed  
218034/ 0002087110

Surabaya, 16 Juni 2020  
Mahasiswa

  
Stephanie Wirakasa  
190116045

Mengetahui,  
Ketua LPPM

  
Suyanto, S.E., M.Ec.Dev., Ph.D  
NIP 199017/ 0716027601



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	1
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	2
<b>RINGKASAN</b> .....	4
<b>BAB I</b> .....	5
<b>1.1 Analisis Situasi Lokasi dan Situasi Saat Ini</b> .....	5
<b>1.2 Permasalahan Prioritas Keluarga Mitra</b> .....	7
<b>1.3 Potensi Keluarga Mitra</b> .....	8
<b>BAB II</b> .....	10
<b>2.1 Solusi yang Ditawarkan</b> .....	10
<b>2.1.1 Asma</b> .....	10
<b>2.1.2 Anak yang Susah Makan Sayur</b> .....	11
<b>2.2 Target Luaran</b> .....	12
<b>2.2.1 Asma</b> .....	12
<b>2.2.2 Anak yang Susah Makan Sayur</b> .....	13
<b>BAB III</b> .....	15
<b>3.1 Periode Pelaksanaan KKN</b> .....	15
<b>3.2 Tahapan Pelaksanaan Program</b> .....	15
<b>3.3 Program Kerja</b> .....	16
<b>3.4 Kebutuhan Penerapan IPTEKS dan Tim Pelaksana di Lokasi KKN</b> .....	18
<b>3.5 Rincian Kebutuhan Anggaran</b> .....	18
<b>BAB V</b> .....	19
<b>HASIL PELAKSANAAN PROGRAM</b> .....	19
<b>5.1 Hasil Pelaksanaan Program Individu/ Kelompok</b> .....	19
<b>5.2 Kendala dan Solusi Selama Pelaksanaan Program di Lokasi KKN</b> .....	20
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	22
<b>LAMPIRAN</b> .....	23

## **RINGKASAN**

Pandemi yang terjadi akibat COVID-19 menyebabkan masalah di Indonesia, terutama masalah kesehatan. Tindakan preventif harus dilakukan dengan benar dan menyeluruh di seluruh keluarga untuk mengurangi penyebaran dari COVID-19. Meski begitu, masih terdapat masalah kesehatan lain yang dihadapi oleh satu keluarga selain COVID-19. Dikarenakan hal itu, FK Ubaya membuat program KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Indonesia saat ini dengan memberikan 1 keluarga sebagai tanggung jawab 1 mahasiswa dalam memberikan program yang sesuai dengan masalah kesehatan keluarga tersebut.

Keluarga Bu Elly yang terdiri dari 5 anggota keluarga memiliki masalah kesehatan seperti asma dan kesulitan dalam memberi sayuran kepada anaknya. Hal ini akan diangkat menjadi prioritas masalah dari keluarga Bu Elly dan bersama dengan mahasiswa diharapkan terdapat perbaikan dari masalah tersebut setelah dilakukan KKN. Penyuluhan akan dilakukan kepada keluarga mitra mengenai masalah tersebut. Penyuluhan mengenai COVID-19 dan juga new normal juga akan dilaksanakan mengetahui Indonesia akan memasuki fase new normal.

Diharapkan dari program KKN ini, keluarga mitra dapat memperbaiki atau menyelesaikan masalah kesehatannya, mencegah terjadi perburukan dan mempertahankan perilaku yang baik. Kegiatan KKN ini dilaksanakan dari tanggal 8-27 Juli secara daring.

**Kata kunci:** Pandemi, Covid-19, Asma, Anak tidak suka makan sayur

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi Lokasi dan Situasi Saat Ini**

#### Identitas Keluarga Mitra

Nama : Elly Wijayanti  
Tanggal lahir : 27 Oktober 1980  
Usia : 40 Tahun  
Status perkawinan : Kawin  
Alamat : Taman Rivera Regency P28 Rungkut Surabaya  
Pekerjaan : Pengembang Pendidikan bagian DPK Universitas Surabaya

Keluarga Bu Elly terdiri dari 5 anggota keluarga. Pak Denny bekerja sebagai teknisi mesin pada sebuah pabrik di daerah Berbek sedangkan Bu Elly bekerja di bidang DPK di Ubaya. Selama masa WFH (*Work From Home*) dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), Pak Denny tetap bekerja dengan sistem *shift* dan juga dengan tetap menerapkan protokol yang ditetapkan oleh pabrik sedangkan Bu Elly bekerja dari rumah meskipun akhir-akhir ini Bu Elly sudah mulai bekerja di ubaya dengan menerapkan sistem piket. Menurut penilaian resiko COVID-19, seluruh anggota keluarga memiliki resiko rendah. Hal ini dikarenakan Bu Elly dan keluarga yang selalu menerapkan protokol tindakan preventif COVID-19 dengan baik. Selain itu, tidak ada saudara atau tetangga Bu Elly yang terkena COVID-19.

Hingga saat ini keluarga Bu Elly tidak mendapat bantuan dari pemerintah secara finansial, tetapi diungkapkan bahwa puskesmas sekitar telah memberikan edukasi mengenai covid melalui ketua RT. Status ekonomi keluarga pun dikatakan

terdampak akibat pandemi ini, tetapi keluarga tetap masih bisa berkecukupan. Ubaya juga menyediakan fasilitas kesehatan untuk Bu Elly, yaitu sebuah klinik yang dekat dari rumah Bu Elly sehingga jika beliau sakit dapat langsung ke klinik tersebut. Menurut Bu Elly, petugas kesehatan di klinik ataupun puskesmas telah aktif meskipun mungkin tidak secara langsung melainkan melalui ketua RT.

Setelah berdiskusi dengan Bu Elly, didapatkan beberapa persoalan yang dihadapi oleh keluarga. Bu elly memiliki masalah dengan pernapasan, yaitu asma yang telah dimiliki sejak kecil. Hal ini juga terjadi pada anaknya yang pertama. Meski begitu, jarang terjadi kekambuhan pada Bu Elly ataupun anaknya. Bu elly menyatakan hanya kambuh sekali pada bulan Mei sedangkan anaknya sudah tidak mengalami serangan selama 3 bulan. Selain asma, Bu Elly dan anaknya juga menunjukkan gejala dari atopi, Bu Elly sering merasakan gatal-gatal dan kemerahan sedangkan anak pertamanya mengalami rhinitis alergi. Bu Elly sendiri menunjukkan sikap peduli pada masalah kesehatan ini dengan telah mempersiapkan obat-obatan di rumah hingga memiliki alat nebulasi sendiri. Meski begitu, Bu Elly dan anaknya jarang melakukan kontrol ke dokter secara teratur. Masalah kedua yang dihadapi oleh Bu Elly adalah kesusahan memberikan sayur-sayuran pada anak bungsunya. Hal ini menjadi perhatian Bu Elly, dikarenakan anaknya yang masih kecil memerlukan serat dan juga nutrisi dari sayuran. Hal ini diungkapkan oleh Bu Elly saat diskusi dan beliau menunjukkan sikap yang kooperatif dan ingin menyelesaikan masalah tersebut dengan antusias. Dengan mengetahui masalah di atas, maka topik asma dan atopi, pemberian sayur pada anak dan juga COVID-19 terutama *new normal* akan diberikan pada keluarga mitra.

Solusi yang akan diberikan adalah pemberian edukasi kepada bu Elly mengenai asma, atopi, cara kreatif memberikan sayur pada anak dan juga mengenai COVID-19 dan *new normal* akan diberikan. Hal ini akan didukung dengan pemberian alat-alat dan juga poster yang mendukung kegiatan tersebut.

## **1.2 Permasalahan Prioritas Keluarga Mitra**

Permasalahan prioritas pada keluarga mitra adalah asma dan atopi serta cara kreatif pemberian sayur pada anak. Mahasiswa akan memberikan edukasi mengenai materi tentang penjelasan dari asma dan atopi serta mengapa anak tidak menyukai makan sayur. Hal ini tentu tidak terlepas dari kontribusi keluarga mitra dikarenakan ada banyak program yang harus dilaksanakan oleh keluarga mitra guna menyelesaikan masalah tersebut.

### 1.3 Potensi Keluarga Mitra

Strengths	Weakness
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keluarga mitra memiliki tingkat pendidikan yang baik dan memiliki kesadaran terhadap masalah yang terjadi.</li> <li>• Keluarga mitra patuh dalam menjalankan protokol dan bersikap antusias serta kooperatif dalam menemukan jalan keluar dari masalah keluarga.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bu Elly dan anak yang pertama jarang melakukan kontrol ke dokter dikarenakan menganggap tidak ada serangan yang mengharuskan ke dokter.</li> <li>• Bu Elly dan anak tidak memiliki pengetahuan mengenai penanganan pertama saat terjadi serangan asma dengan benar.</li> </ul>
Opportunities	Threats
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keluarga mitra telah melakukan banyak tindakan preventif sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan keluarga.</li> <li>• Keluarga kerap mencoba memberikan sayuran kepada anak untuk membiasakan anak memakan sayur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan sekitar yang menyebabkan kekambuhan seperti pekerjaan yang berat sehingga menyebabkan stress dan anak yang melakukan pelajaran olah raga sehingga terjadi kekambuhan.</li> <li>• Anak bungsu yang tidak suka memakan sayur karena tidak suka mengunyah</li> </ul>

SO	WO
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberian pengetahuan mengenai asma dan edukasi anak</li> <li>- Berdiskusi dengan keluarga mitra mengenai solusi yang tepat dan sesuai dengan keadaan di rumah keluarga mitra sekarang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyarankan agar keluarga mitra rutin control ke dokter</li> <li>- Memberikan pengetahuan mengenai penanganan pertama saat terjadi serangan asma</li> <li>- Memberikan cara-cara kreatif mengenai bagaimana mengedkasi anak dan cara kreatif agar anak mau makan sayur</li> </ul>
ST	WT
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan semangat kepada keluarga mitra agar tetap mau mencoba memberikan sayuran kepada anak.</li> <li>- Memberikan semangat dan mengingatkan keluarga mitra agar senantiasa melakukan tindakan preventif terhadap asma.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan informasi mengenai bagaimana cara pencegahan serangan asma dari aktivitas sehari-hari.</li> <li>- Memberikan resep-resep pada keluarga mitra agar anak lebih mau mengkonsumsi sayuran</li> </ul>

## **BAB II**

### **USULAN TEMA**

#### **2.1 Solusi yang Ditawarkan**

##### **2.1.1 Asma**

Pada permasalahan asma yang dihadapi oleh Bu Elly dan juga anaknya maka saya akan memberikan edukasi mengenai asma dan atopi mulai dari defnisi, patofisiologi secara singkat dan mudah dimengerti, komplikasi yang dapat terjadi termasuk resiko terhadap COVID-19, tindakan pencegahan, serta pengobatan awal dan kapan harus menemui dokter. Hal ini diharapkan agar Bu Elly dan anak dapat mengenal penyakit yang dialami dengan lebih baik dan dapat memberikan penanganan yang tepat saat terjadi serangan. Saya juga akan memberikan sebuah selebaran dari kemenkes yang berisi info-info tentang asma, mulai dari gejala, apa saya yang dapat mencetuskan serangan, cara pencegahan dan tipe obat asma. Saya juga akan mengajarkan senam asma dan latihan pernapasan sebagai tindakan preventif dan memperkuat pernapasan bu Elly serta anaknya.

Program akan dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada keluarga mitra dengan menggunakan aplikasi ZOOM dan presentasi diberikan dengan bantuan Power point. Di akhir presentasi saya akan melakukan diskusi dan memberikan kesempatan kepada keluarga mitra untuk melakukan tanya jawab. Pada sesi diskusi keluarga mitra dapat menanyakan mengenai materi yang mungkin belum dimengerti. Selain itu keluarga mitra juga dapat menanyakan hal-hal lain yang berkaitan dengan asma.

### **2.1.2 Anak yang Susah Makan Sayur**

Hal ini merupakan salah satu yang menjadi perhatian Bu Elly sebagai ibu dan beberapa kali diungkapkan sebagai sebuah masalah yang belum dapat diselesaikan, sehingga mahasiswa akan memberikan beberapa ide untuk Bu Elly, seperti:

- a. Mengedukasi Bu Elly bahwa anak belajar melalui teladan orang-orang sekitar sehingga perilaku makan makanan sehat seperti sayur dan buah-buahan harus dimulai dari orang tua. Dengan begitu anak dapat mencontoh tindakan orang tua dan ikut memakan sayur. Hal ini juga dapat diterapkan pada anak-anak yang lebih besar.
- b. Memberikan edukasi mengenai mengapa anak tidak menyukai sayuran dan apa solusi yang bisa diberikan.
- c. Memberikan cara-cara kreatif yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan rasa keinginan anak untuk memakan sayur dan buah-buahan. Cara kreatif ini meliputi membentuk makan dengan bentuk-bentuk lucu, membuat sayur dalam bentuk yang lebih kecil sehingga lebih mudah untuk dimakan, membuat bubur sayur, memasukkan sayur dalam berbagai makanan seperti telur dadar, dijus, atau digoreng. Selain itu orang tua juga dapat mengajak anaknya untuk membantu memasak secara ringan sehingga menumbuhkan rasa pencapaian pada anak. Membuat makanan bersama keluarga seperti bentuk sushi juga bisa dilakukan, memberikan sayur bersama berbagai saus juga salah satu solusi yang diberikan dari mahasiswa.

- d. Mengedukasi keluarga bahwa anak belajar melalui sistem *reward-and-punishment* yang dapat digunakan dalam permasalahan ini, yaitu selalu memberikan penghargaan pada anak jika ia mau makan sayur.

Program akan diberikan dalam bentuk penyuluhan dengan menggunakan aplikasi ZOOM dan presentasi diberikan dengan bantuan Power point. Di akhir pemberian materi terdapat sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini mahasiswa dan keluarga mitra dapat berdiskusi mengenai cara apa yang dapat diterapkan oleh keluarga mitra dari usulan mahasiswa sebelumnya. Selain itu keluarga mitra juga dapat mendiskusikan cara-cara kreatif lain yang sesuai dengan keadaan keluarga mitra sekarang bersama mahasiswa. Diharapkan dengan adanya diskusi, cara-cara kreatif yang diberikan lebih dapat diimplementasikan dalam kehidupan keluarga mitra.

## **2.2 Target Luaran**

### **2.2.1 Asma**

Pada program ini diharapkan keluarga mitra mendapat pengetahuan mengenai apa itu Asma dan atopi, patofisiologi secara dasar dan mudah dipahami, komplikasi yang akan terjadi, pencegahan yang dapat dilakukan dan penanganan awal saat terjadi serangan. Diharapkan pengetahuan yang didapat ini dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam tindakan pencegahan. Setelah dilakukan program, keluarga mitra akan diminta untuk mengisi kuisisioner berisi beberapa pertanyaan dari materi yang telah diberikan sebelumnya. Hasil dari kuisisioner akan menjadi bentuk luaran dari program ini untuk melihat tingkat pengetahuan dari keluarga mitra. Tujuan dari program ini adalah agar keluarga mitra memiliki pengetahuan dasar mengenai asma dan atopi, pengetahuan akan penanganan pertama saat terjadi serangan serta pencegahan

terjadinya serangan asma. Diharapkan dengan pengetahuan yang baik, serangan asma di keluarga mitra dapat berkurang dan kualitas hidup keluarga mitra meningkat.

### **2.2.2 Anak yang Susah Makan Sayur**

Diharapkan setelah dilakukan penyuluhan, keluarga mitra dapat menerapkan cara-cara yang telah diusulkan ataupun yang telah didiskusikan dengan mahasiswa sebelumnya. Diharapkan keluarga mitra dapat memiliki pengetahuan mengenai edukasi anak dan dapat kreatif dalam mencoba memberikan sayuran kepada anak. Kuisisioner yang berisi beberapa pertanyaan dari materi akan diberikan setelah penyuluhan berakhir sebagai luaran dari program ini. Hasil dari kuisisioner menjadi gambaran dari pengetahuan keluarga mitra dan diharapkan dengan pengetahuan yang baik dari keluarga mitra dapat membantu menyelesaikan permasalahan anak yang tidak mau makan sayuran.

Permasalahan Keluarga mitra	Program
Asma dan atopi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyuluhan mengenai asma dan atopi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Data mengenai asma di Indonesia</li> <li>- Definisi mengenai asma dan atopi</li> <li>- Patofisiologi mengenai asma secara singkat dan mudah dimengerti</li> <li>- Gejala asma</li> <li>- Pencetus serangan asma</li> <li>- Pencegahan serangan asma</li> <li>- Komplikasi dari asma</li> <li>- Pengobatan awal pada asma</li> <li>- Pertolongan pertama pada serangan asma anak</li> <li>- Latihan pernapasan</li> <li>- Senam asma</li> <li>- Diskusi</li> </ul> </li> <li>2. Media yang digunakan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Zoom</li> <li>- Power point</li> <li>- Selebaran dari kemenkes</li> <li>- Video youtube</li> </ul> </li> </ol>
Anak yang susah makan sayur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyuluhan mengenai cara edukasi anak dan cara kreatif dalam pemberian sayur pada anak <ul style="list-style-type: none"> <li>- Data di dunia dan Indonesia mengenai anak yang susah makan sayur</li> <li>- Kenapa anak tidak suka makan sayur</li> <li>- Edukasi kepada anak</li> <li>- Cara kreatif dalam pemberian sayur kepada anak</li> <li>- Contoh cara kreatif pemberian sayur kepada anak</li> <li>- Diskusi</li> </ul> </li> <li>2. Media yang digunakan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Zoom</li> <li>- Power point</li> </ul> </li> </ol>

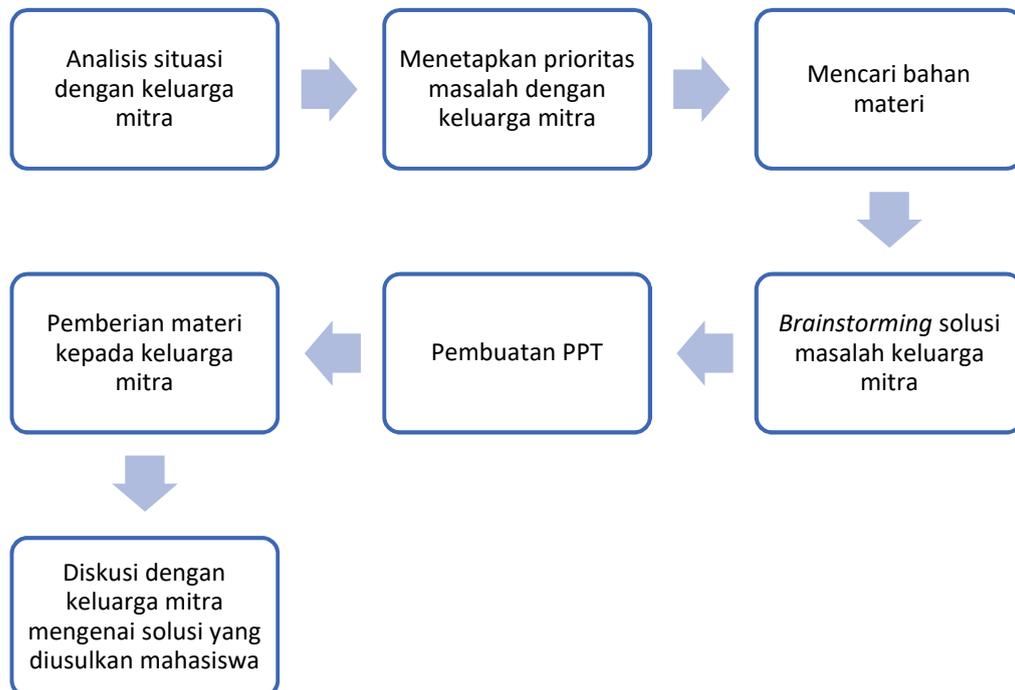
## BAB III

### PERUMUSAN PROGRAM KERJA

#### 3.1 Periode Pelaksanaan KKN

Analisa situasi	: 8 – 13 Juni 2020
Penyusunan program KKN	: 15 – 20 Juni 2020
Pelaksanaan Program KKN	: 22 – 27 Juni 2020
Presntasi Hasil kegiatan dan pembuatan laporan KKN	: 29 Juni – 4 Juli 2020
Pengambilan laporan KKN dari Mahasiswa ke DPL	: 10 Juli 2020

#### 3.2 Tahapan Pelaksanaan Program



### 3.3 Program Kerja

Dengan mengetahui permasalahan pada keluarga Bu Elly, maka mahasiswa akan memberikan program kepada keluarga mitra sesuai dengan prioritas masalah.

NO	Tanggal	Masalah	Program	Indikator Keberhasilan	Hubungan dengan PHBS
1	Sabtu, 20 Juni 2020	Asma dan Atopi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyuluhan mengenai asma dan atopi<ul style="list-style-type: none"><li>- Data mengenai asma di Indonesia</li><li>- Definisi mengenai asma dan atopi</li><li>- Patofisiologi mengenai asma secara singkat dan mudah dimengerti</li><li>- Gejala asma</li><li>- Pencetus serangan asma</li><li>- Pencegahan serangan asma</li><li>- Komplikasi dari asma</li><li>- Pengobatan awal pada asma</li><li>- Pertolongan pertama pada</li></ul></li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memiliki pengetahuan mengenai asma dan atopi sesuai dengan materi yang diberikan.</li><li>2. Luaran berupa kuisisioner yang diberikan kepada keluarga mitra setelah program selesai. Terdapat 5 pertanyaan yang mewakili materi yang telah disampaikan.</li></ol>	Pola hidup sehat (kebersihan lingkungan dan diri, aktivitas fisik)

			<p>serangan asma anak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Latihan pernapasan</li> <li>- Senam asma</li> <li>- Diskusi</li> </ul> <p>2. Media yang digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Zoom</li> <li>- Power point</li> <li>- Selebaran dari kemenkes</li> <li>- Gambar</li> <li>- Video youtube</li> </ul>		
2	Rabu, 24 Juni 2020	Anak yang susah makan sayur	<p>Penyuluhan mengenai cara edukasi anak dan cara kreatif dalam pemberian sayur pada anak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Data di dunia dan Indonesia mengenai anak yang susah makan sayur</li> <li>- Kenapa anak tidak suka makan sayur</li> <li>- Edukasi kepada anak</li> <li>- Cara kreatif dalam pemberian sayur kepada anak</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki pengetahuan mengenai edukasi kepada anak dan juga cara-cara kreatif agar anak mau makan sayur sesuai dengan materi yang diberikan</li> <li>2. Luaran berupa kuisisioner yang diberikan kepada keluarga mitra setelah program selesai. Terdapat 5 pertanyaan yang mewakili materi yang</li> </ol>	Makan makanan sehat (sayuran)

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Contoh cara kreatif pemberian sayur kepada anak</li> <li>- Diskusi</li> </ul> <p>2. Media yang digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Zoom</li> <li>- Power point</li> <li>- Gambar</li> </ul>	telah disampaikan	
--	--	--	---	-------------------	--

### 3.4 Kebutuhan Penerapan IPTEKS dan Tim Pelaksana di Lokasi KKN

Dalam pelaksanaan program KKN, yaitu kegiatan penyuluhan yang dilakukan dengan keluarga mitra dibutuhkan IPTEKS berupa media komunikasi seperti Whatsapp, Zoom dan telephone. Selain itu digunakan power point untuk memberikan presentasi kepada keluarga mitra dan juga selebaran-selebaran mengenai gejala asma, penanganan pertama pada serangan asma, dan juga pencegahan serangan asma. Sebagai contoh dalam cara kreatif pemberian sayur pada anak, mahasiswa menggunakan gambar-gambar dan juga resep yang diberikan kepada keluarga mitra.

### 3.5 Rincian Kebutuhan Anggaran

Jenis Kegiatan	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Barang	Jumlah
Asma dan Ayo makan sayur	Tinta	4 pcs	30.000	120.000
	Kertas	1 rim	60.000	60.000
	Kuota/ pulsa mahasiswa	1 pcs	104.000	104.000
Total				284.000

## **BAB V**

### **HASIL PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **5.1 Hasil Pelaksanaan Program Individu/ Kelompok**

##### **5.1.1 Asma**

Penyuluhan mengenai asma diberikan kepada keluarga mitra dengan menggunakan aplikasi zoom dan dipresentasikan menggunakan power point. Selama presentasi keluarga mitra menunjukkan antusiasme dan tidak jarang memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa terutama mengenai pengobatan. Keluarga mitra juga sangat memperhatikan materi yang diberikan dan hal ini terlihat dari hasil kuisisioner keluarga mitra yang benar 5 dari 5 pertanyaan. Cara-cara preventif serangan asma juga diberikan kepada keluarga mitra dengan harapan dapat mengurangi serangan asma di kemudian hari. Program ini dianggap berhasil karena luaran dari program ini telah tercapai, yaitu keluarga mitra dapat menjawab kuisisioner online yang telah diberikan oleh mahasiswa dengan sempurna.

##### **5.1.2 Anak yang Susah Makan Sayur**

Selama penyuluhan, keluarga mitra menunjukkan sikap kooperatif yang tinggi. Keluarga mitra menanyakan berbagai hal, mulai dari cara edukasi anak dan juga cara-cara kreatif agar anak mau memakan sayur. Saat mahasiswa memberikan berbagai cara kreatif agar anak mau memakan sayur, keluarga mitra memberikan tanggapan mengenai cara mana yang dapat dipakai ataupun tidak. Setelah pemberian materi, keluarga mitra juga melakukan diskusi dengan mahasiswa mengenai cara-cara kreatif lain yang bisa dilakukan. Hasil dari diskusi dengan keluarga mitra pun menghasilkan banyak cara-cara kreatif yang lebih dapat diterapkan pada keluarga mitra. Antusiasme yang ditunjukkan oleh keluarga

mitra dan juga kemampuan keluarga mitra untuk mengisi kuisioner dengan benar menunjukkan tercapainya luaran dari program ini.

## **5.2 Kendala dan Solusi Selama Pelaksanaan Program di Lokasi KKN**

Selama program KKN berlangsung, terdapat beberapa kendala yang terjadi. Keluarga mitra yang memiliki jadwal bekerja yang padat menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan program. Hal ini berpengaruh dalam penentuan jadwal pertemuan antara keluarga mitra dan mahasiswa yang tidak bisa dilakukan dalam jangka waktu panjang. Solusi yang dilakukan mahasiswa adalah mempersiapkan diri, baik secara materi maupun secara mental agar kapan saja keluarga mitra memiliki waktu luang mahasiswa dapat menggunakan untuk melakukan pertemuan melalui zoom. Solusi ini telah diterapkan oleh mahasiswa dan pertemuan dengan keluarga mitra berjalan dengan baik. Hal ini juga tidak terlepas dari kerjasama keluarga mitra dalam memberikan informasi kapan keluarga mitra memiliki waktu kosong dan dapat digunakan dalam pertemuan dengan mahasiswa.

Permasalahan lain yang muncul adalah tidak pahamnya mahasiswa mengenai materi yang akan diberikan, terutama mengenai cara kreatif agar anak mau makan sayur. Sedikitnya pengetahuan mahasiswa mengenai topik ini menyebabkan mahasiswa tidak menguasai materi dengan baik. Solusi dari masalah ini adalah mahasiswa mencari dan mempelajari dengan lebih dalam. Tidak hanya melalui jurnal, mahasiswa juga menanyakan topik tersebut kepada orang-orang yang lebih berpengalaman dan juga melihat opini masyarakat melalui internet. Pencarian yang mendalam juga memungkinkan mahasiswa untuk mengetahui bahwa tidak cukup hanya memberikan cara kreatif kepada keluarga mitra melainkan edukasi terhadap

anak merupakan sebuah hal yang esensial dan perlu diperhatikan. Mahasiswa lalu mencoba berpikir secara kreatif agar dapat memberikan banyak solusi kepada keluarga mitra. Tidak hanya itu, keluarga mitra yang sangat kooperatif dalam pertemuan dan diskusi sangat membantu mahasiswa dalam melakukan *brainstorming*. Kerja sama dari keluarga mitra menjadi unsur yang penting dalam berjalannya program KKN ini. Dengan adanya antusiasme dan kerja sama dari keluarga mitra, program yang diberikan menjadi efektif dan memiliki probabilitas yang lebih tinggi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### 5.3 Laporan Penggunaan Anggaran

Jenis Kegiatan	Tanggal Pengeluaran	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Barang	Jumlah
Asma dan Ayo makan sayur	2 Juli 2020	Tinta	4 pcs	30.000	120.000
	2 Juli 2020	Kertas	1 rim	60.000	60.000
	22 Juni 2020	Kuota/ pulsa mahasiswa	1 pcs	104.000	104.000
Total					284.000

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2020. Panduan KKN Daring Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya
- Direktorat P2PTM. 2020. *Definisi Asma - Direktorat P2PTM*. [online] Available at: <<http://www.p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-paru-kronik/page/24/definisi-asma>>
- Direktorat P2PTM. 2020. *Pertolongan Pertama Saat Serangan Asma Pada Anak - Direktorat P2PTM*. [online] Available at: <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/infographic/pertolongan-pertama-saat-serangan-asma-pada-anak>
- Direktorat P2PTM. 2020. *Upaya-Upaya Pencegahan Asma - Bagian 1 - Direktorat P2PTM*. [online] Available at: <<http://www.p2ptm.kemkes.go.id/infographic/upaya-upaya-pencegahan-asma-bagian-1>>
- Direktorat P2PTM. 2020. *Upaya-Upaya Pencegahan Asma - Bagian 2 - Direktorat P2PTM*. [online] Available at: <<http://www.p2ptm.kemkes.go.id/infographic/upaya-upaya-pencegahan-asma-bagian-2>> [Accessed 6 July 2020].
- Emedicine.medscape.com. 2020. *Asthma: Practice Essentials, Background, Anatomy*. [online] Available at: <<https://emedicine.medscape.com/article/296301-overview>> [Accessed 6 July 2020].
- Loscalzo, J. and Harrison, T., 2013. *Harrison's Pulmonary And Critical Care Medicine, 2E*. New York: McGraw-Hill Publishing.

## LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Persetujuan Orang Tua

**SURAT PERSETUJUAN ORANG TUA  
PELAKSANAAN KKN DARING SEMESTER GENAP 2019-2020  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SURABAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Hastuti  
Alamat : Jl. Durian II / D-122  
No. Telepon : 08123228987  
Orang Tua / Wali dari : Stephanie Witasari  
NRP : 19016045

Memberikan izin kepada anak kami untuk mengikuti pelaksanaan KKN Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya, yang dilaksanakan secara daring dengan tema Pengendalian dan Pencegahan Covid-19.

Demikian surat ini kami buat dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihak manapun, sekian terima kasih.

Surabaya, 15 Juli 2020

Orang Tua / Wali



Nama Sri Hastuti

Lampiran 2

Form Persetujuan Keluarga Mitra

SURAT PERSETUJUAN  
MENJADI KELUARGA MITRA  
KKN DARING FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SURABAYA

Yang bertanda tangan di bawah ini  
Nama : Elly Wijayanti, S.Psi / Deny Estyo, A.Md.  
Alamat : Taman Rivera Regency P-28 Surabaya  
No. Telepon : 085.855.166.899 / 081330419894  
Jml anggota keluarga : 5 orang

Dengan ini menyatakan bahwa kami bersedia menjadi mitra keluarga untuk diberikan pembinaan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya dalam pelaksanaan KKN daring dengan tema Pengendalian dan Pencegahan Covid-19.

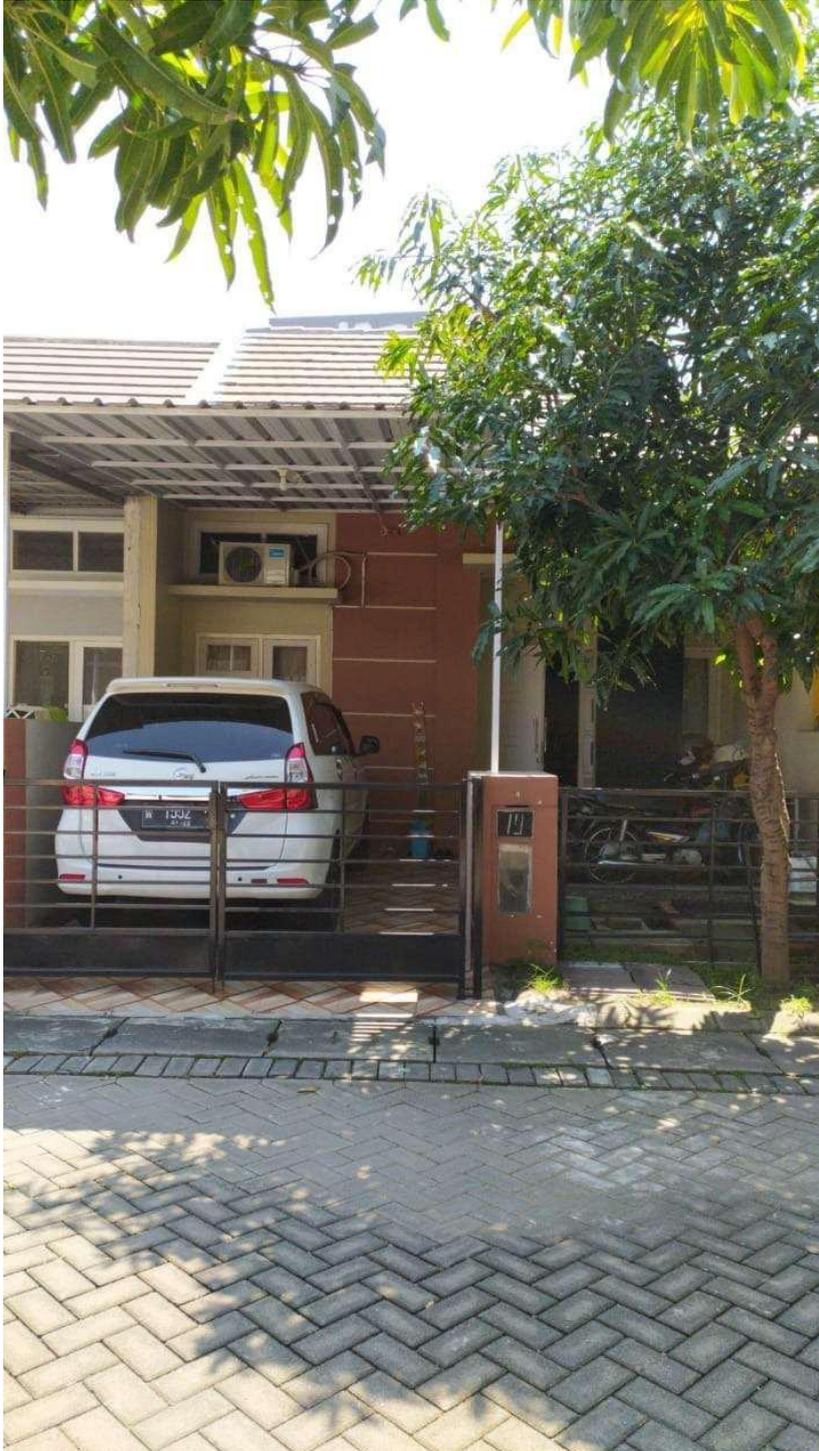
Demikian surat ini kami buat dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihak manapun, sekian terima kasih.

Surabaya, 21 Juni..... 2020

  
Deny Estyo, A.Md.  
Nama Kepala Keluarga Mitra

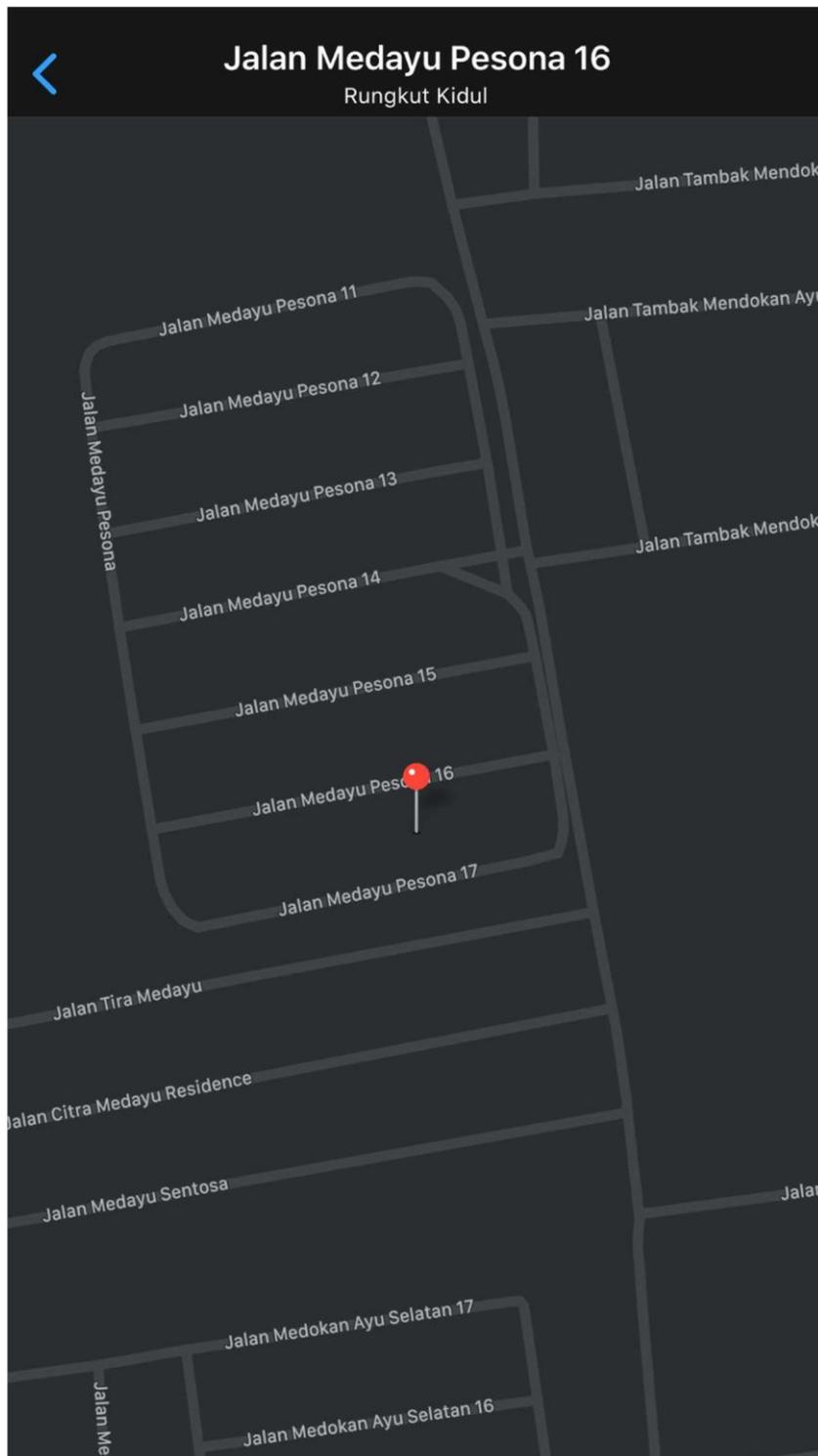
Lampiran 3

Dokumentasi Rumah Keluarga Mitra



Lampiran 4

Gambar Peta Lokasi Keluarga Mitra



## Lampiran 5

### Gant Chart



# Lampiran 5

## Materi Edukasi ke Keluarga Mitra

02/07/2020



1



2



3



4



5



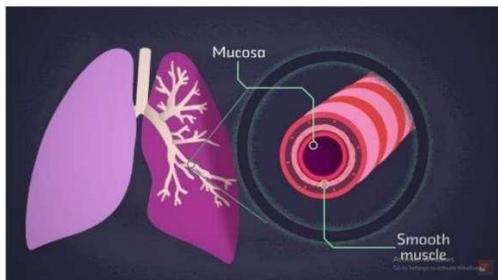
6



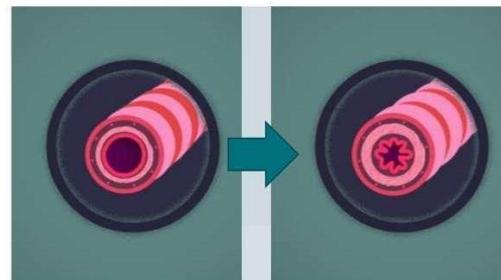
7



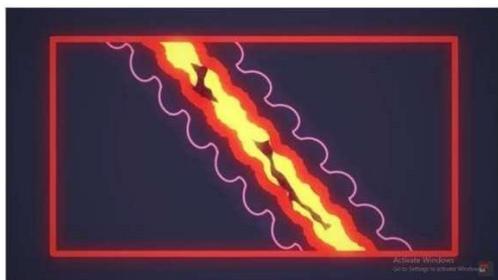
8



9



10



11



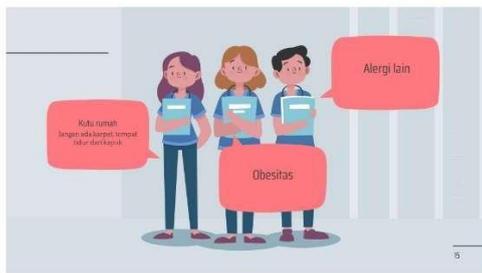
12



13



14



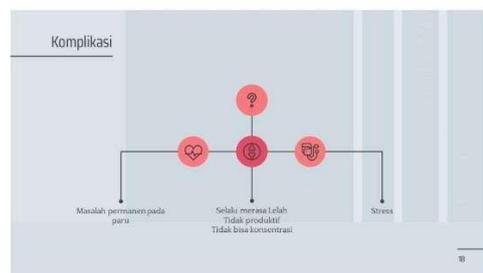
15



16



17



18

Obat asma

 Pelega Berkerja secara cepat saat serangan dan melegakan sesak napas. Ventolin	 Pengontrol Untuk mencegah terjadi serangan dan mempertahankan paru dengan baik. Symbicort
---	--

9

19

Asma pada Anak  
**Pertolongan Pertama Saat Serangan Asma pada Anak**

Diabaikan oleh pasien atau keluarga dengan riwayat terapan terapan dan pendidikan keluarga

**Pencegahan:**  
Vaksinasi obat pilihan/pertama yang sesuai dengan maksimal 2 kali.

**Asma pada anak emergency warning:**  
**SEGERA BAWA KE FASILITAS KESEHATAN**  
Dita ali rasika tinggi atau distress respirasi.  
Tidak baik tpa, lakukan di rumah  
**SEGERA BAWA KE DOKTER**

**Petunjuk penggunaan obat inhalasi pada Anak**

Manajemen melalui: **Manajemen Asma Berat Anak 1990**  
Pada asma berat, gunakan langkah-langkah berikut:  
Pada asma yang lebih berat, dapat menggunakan kortikosteroid

10

20

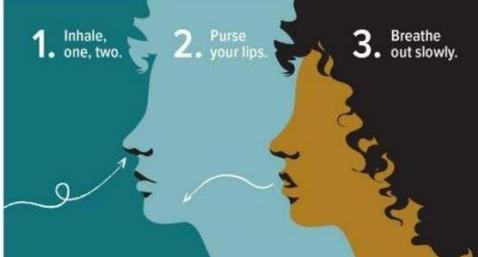
**Latihan pernapasan ikan**

1. Tarik napas cepat lewat hidung
2. Buang napas mulut seperti menutup lidah perlahan
3. Melakukan pernapasan selama 1 menit
4. Lakukan 2 menit
5. Lakukan 5 siklus (5 menit)
6. Lakukan latihan 3 kali seminggu setelah sholat subuh dan sore hari setelah sholat ashar

21

21

**1. Inhale, one, two.** **2. Purse your lips.** **3. Breathe out slowly.**



22

**Latihan pernapasan dalam**

1. Duduk tegak dan tolakkan siksi
2. Tarik napas dalam melalui hidung
3. Tahan napas selama 5 detik
4. Hembuskan napas dari hidung secara perlahan
5. Lakukan selama 10 menit, 3-4 kali per hari

23

23

**1. Sit or stand with your elbows slightly back.** **2. Inhale a deep breath.** **3. Hold your breath.** **4. Exhale.**



24



25



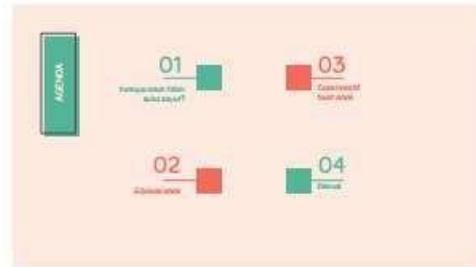
26

02/07/2020

02/07/2020



1



2



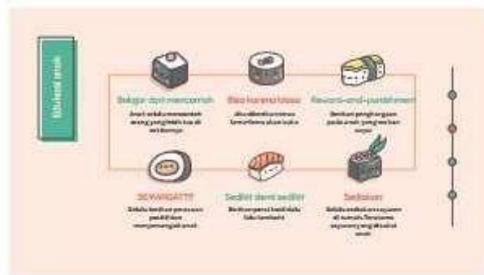
3



4

5

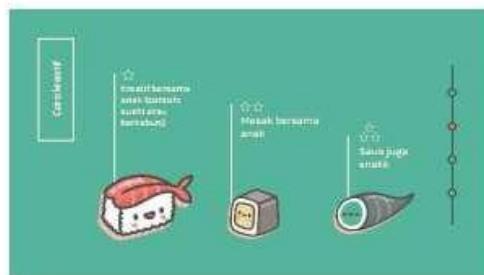
6



7



8



9



10



11



12



**13**

**RESEP**

**1. Bahan-bahan:**  
1. 1 kg sayur paku  
2. 1 kg kentang  
3. 1 kg tepung terigu  
4. 1 kg tepung beras  
5. 1 kg tepung jagal  
6. 1 kg tepung kacang hijau  
7. 1 kg tepung kacang merah  
8. 1 kg tepung kacang putih  
9. 1 kg tepung kacang hitam  
10. 1 kg tepung kacang kelabu

**2. Cara membuat:**  
1. Cuci sayur paku dan kentang.  
2. Potong sayur paku dan kentang menjadi kecil-kecil.  
3. Campurkan sayur paku dan kentang dengan tepung terigu, tepung beras, tepung jagal, tepung kacang hijau, tepung kacang merah, tepung kacang putih, tepung kacang hitam, dan tepung kacang kelabu.  
4. Aduk rata.  
5. Panaskan minyak.  
6. Goreng adonan yang sudah dibuat menjadi gorengan.  
7. Angkat dan tiriskan.  
8. Sajikan dengan saus kacang.



**14**

**RESEP**

<https://resepku.id/resep/resep-magget-mayun/>



**15**

**RESEP**



**16**

**ABOUT US**

Kira Maki adalah sebuah perusahaan kuliner yang bergerak di bidang kuliner Jepang. Kami menyediakan berbagai macam hidangan Jepang yang lezat dan bergizi.

**17**

**Diskusi**



**18**

**Terima kasih**

Walaupun sudah selesai, kami tetap berharap agar kalian semua dapat menikmati hidangan yang kami sajikan.



## Lampiran 6

### Hasil kuisisioner Asma

---

1

Apakah asma berkaitan dengan alergi?

Ya

2

Apakah asma menyebabkan penyempitan saluran napas dan memproduksi lendir berlebihan?

Ya

3

Sebutkan salah satu penyebab serangan asma

stress

4

Sebutkan salah satu cara pencegahan serangan asma

saat menyapu kita pake masker

5

Obat asma terdiri dari

pelega dan pengontrol

## Lampiran 7

### Hasil Kuisisioner Ayo Makan Sayur

1

Anak belajar pertama melalui?

Mencontoh teladan orang tua

2

Apakah sayuran boleh SESEKALI digoreng?

Ya

3

Berikut yang merupakan cara kreatif untuk membuat anak mau makan sayur dengan benar.

stress

4

Apakah sayur mengandung banyak energi?

No response

5

Orang tua dapat memerikan kata-kata seperti "pintar yaa anakku". Hal ini termasuk sebagai?

reward

